

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu tindak pidana khusus yang memberikan dampak tidak baik, baik secara kesehatan, sosial dan ekonomi. Penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga pelajar. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui dan menganalisis upaya Polres Bungo dalam menanggulangi kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar, dan 2) untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi oleh Polres Bungo dalam penanggulangan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Polres Bungo dalam menanggulangi kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dilakukan dengan upaya non penal dan upaya penal. Upaya non penal dilakukan sebagai upaya pencegahan atau upaya preventif dengan cara melakukan kegiatan patroli rutin, melakukan kegiatan sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung yang ditujukan khusus untuk pelajar, melakukan pendekatan kepada lingkungan masyarakat melalui kegiatan musyawarah, dimana dalam melakukan upaya non penal ini Polres Bungo berkoordinasi dengan Polsek, BNNK Bungo, pihak sekolah, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pihak-pihak yang dekat dengan pelajar. Selanjutnya upaya penal dilakukan setelah kasus penyalahgunaan narkoba terjadi dengan cara memproses secara hukum bagi pelajar yang terbukti melakukan penyalahgunaan narkoba. Kendala yang dihadapi oleh Polres Bungo dalam menanggulangi kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar adalah kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, terutama orang tua, kurangnya peran dari lingkungan masyarakat karena masyarakat tidak mau melapor kepada petugas jika melihat dan menemukan kasus penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : upaya, penanggulangan, penyalahgunaan narkoba, pelajar